

## ABSTRAK

**SERLY ELSIANA TEFNAI, TINJAUAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS INAKTIF DI RSUD KOTA BEKASI TAHUN 2016.** Karya Tulis Ilmiah, Jakarta: Universitas Esa Unggul Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

6 Bab 68 Halaman 3 Gambar 7 Lampiran

Latar Belakang: Dalam Permenkes 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis pasal 8 ayat 1 disebutkan bahwa rekam medis rawat inap wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. RSUD Kota Bekasi baru pertama kali melakukan pemusnahan yaitu pada tahun 2012 sebanyak 46.000 rekam medis. Rekam medis inaktif tidak dikelola dengan baik. Rekam medis dengan tahun kunjungan 2012-2013 sudah dipindahkan ke ruang penyimpanan rekam medis inaktif dan disimpan dalam kardus dan sebagian ditumpuk dilantai karena kapasitas rak penyimpanan yang tidak mencukupi sehingga ketika ada pasien yang ingin berobat, petugas kesulitan dalam mencari rekam medis pasien dan petugas membuat rekam medis yang baru untuk pasien tersebut. Hal ini mencerminkan ketidaksinambungan data medis pasien. Dengan demikian, pengelolaan rekam medis inaktif di RSUD Kota Bekasi belum dilaksanakan dengan baik dan tidak ada ketentuan serta kebijakan yang mengatur pengelolaan rekam medis inaktif di RSUD Kota Bekasi.

Tujuan: Mengetahui pengelolaan rekam medis inaktif di RSUD Kota Bekasi Tahun 2016 berdasarkan kebijakan, sistem penyimpanan, pelaksanaan pemilahan, pemindahan, penilaian, pengalihmedia, dan pemusnahan, serta faktor yang menghambat pengelolaan rekam medis inaktif.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan rancangan penelitian secara *cross-sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu Petugas Rekam Medis di RSUD Kota Bekasi. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan rekam medis inaktif sudah ada SPO yang berlaku, namun pelaksanaannya masih belum maksimal. Faktor yang menghambat pengelolaan rekam medis inaktif yaitu masih belum memiliki alat pengalih media, serta belum melaksanakan retensi secara berkala karena belum memiliki jadwal retensi.

Kata Kunci : Rekam Medis Inaktif, Pengelolaan, Pemusnahan

Kepustakaan : 16 buah (1991-2014)